

Analisis Delta Rapor Pendidikan dan Penyusunan ARKAS pada Kurikulum Merdeka

Rohmah Indahwati¹, Ainur Rofiq Hafsi², Ukhti Raudhatul Jannah^{3*}, Akhmad Riski Rifanda⁴, Sisca Patricia Dwi Agustin⁵, Dwi Kurniati⁶

^{1,3,4,5}Pendidikan Matematika

Universitas Madura

²Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Madura

⁶MTs Mambaul Ulum Bata-Bata 1

Article history

Received : 25-09-2023

Revised : 10-10-2023

Accepted : 30-10-2023

* ukhti_math@unira.ac.id

Abstrak

KKG Gugus 3 Pademawu merupakan Kelompok Kerja Guru yang terdiri dari sekolah dasar yang berada di kecamatan Pademawu. KKG Gugus 3 Pademawu terdiri dari SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2. KKG Gugus 3 ini belum pernah melakukan kegiatan analisis delta rapor satuan Pendidikan dari masing-masing sekolah. Bahkan memahami isi rapor Pendidikan masih bingung, dan belum paham penyusunan ARKAS terbaru di satuan pendidikannya. Untuk itu, perlu adanya analisis rapor Pendidikan dan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) terkait rapor Pendidikan. Berdasarkan permasalahan ini, dilakukan workshop Analisis Delta Rapor Pendidikan dan Penyusunan ARKAS pada Kurikulum Merdeka. Hasil pengabdian ini adalah peserta memahami tentang Analisa delta rapor Pendidikan dan mampu Menyusun ARKAS dengan format baru sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Kata Kunci: Delta Rapor Pendidikan; ARKAS; Kurikulum Merdeka.

Abstract

KKG Cluster 3 Pademawu is a Teacher Working Group consisting of elementary schools in Pademawu sub-district. KKG Cluster 3 Pademawu consists of SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, and SDN Tanjung 2. KKG Cluster 3 has never carried out delta analysis activities for education unit reports from each school. Even understanding the contents of the education report card, they are still confused, and they don't understand the preparation of the latest ARKAS in their education unit. For this reason, there is a need for an analysis of Education report cards and Curriculum implementation (IKM) related to Education report cards. Based on this problem, a workshop was conducted on Delta Analysis of Educational Report Cards and Preparation of ARKAS in the Independent Curriculum. The result of this service is that participants understand the Delta Analysis of Education Reports and are able to prepare ARKAS with a new format according to the Implementation of the Independent Curriculum (IKM).

Keywords: Educational Report Card Delta; ARKAS; Independent Curriculum.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyelenggarakan Asesmen Nasional (AN) sebagai salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang berfokus pada kompetensi literasi, numerasi, dan karakter, serta penilaian kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menghadirkan platform Rapor Pendidikan yang berisi laporan hasil Asesmen Nasional dan analisis data lintas sektor untuk masing-masing satuan pendidikan dan daerah. Rapor Pendidikan mengintegrasikan berbagai data pendidikan untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar masalah, melakukan refleksi, serta merancang langkah-langkah pembenahan yang efektif berbasis data. Untuk itu, proses perencanaan berbasis data sebagai kegiatan bermakna yang berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan. Namun Indonesia mengalami krisis pembelajaran, dimana kualitas hasil belajar masih menjadi tantangan.



(Sumber: Kemendikbudristek, 2023)

Gambar 1. Capaian Literasi dan Numerasi di Setiap Jenjang

Ditambah lagi dengan masalah Perundungan dan Kekerasan Seksual di satuan pendidikan

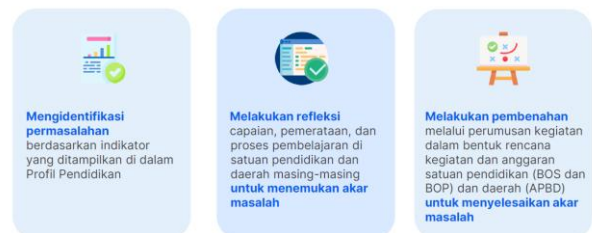


(Sumber: Kemendikbudristek, 2023)

Gambar 2. Data Perundungan dan Kekerasan Seksual di Semua Jenjang

Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat melalui perencanaan berbasis data. Perencanaan berbasis data (PBD) adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. PBD seyogyanya dapat memastikan bahwa pemanfaatan profil pendidikan yang diperoleh dari platform rapor, dilakukan dengan baik dan berdampak pada perubahan yang signifikan dan bermakna. Hal ini ditandai dengan pemanfaatan data dari rapor sebagai sumber data untuk melakukan identifikasi, refleksi dan tindakan membenahinya. Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data (PBD) memperbaiki permasalahan peningkatan mutu pendidikan dengan lebih sederhana dan bermakna.

Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).



Gambar 3. Tahap Perencanaan Berbasis Data

Pada tahun 2022, data rapor satuan pendidikan banyak yang “merah” dan “orange” artinya perlu ditingkatkan dan perlu intervensi khusus. Sedangkan peningkatan rapor satuan Pendidikan pada tahun 2023 masih tidak signifikan karena belum mengembangkan budaya refleksi berbasis data. Padahal pemerintah menganjurkan pada masing-masing satuan Pendidikan untuk mengembangkan budaya perencanaan berbasis data agar transformasi Pendidikan menjadi lebih baik.



Gambar 4. Lima (5) Indikator Terjadinya Transformasi Satuan Pendidikan

Pada bulan Mei 2023, masing-masing satuan pendidikan telah menerima hasil Rapor Pendidikan. Namun, satuan Pendidikan di Kabupaten Pamekasan belum melakukan analisis delta dari rapor satuan Pendidikan yang telah diterima. Berdasarkan informasi dari salah satu guru di sekolah dasar Pademawu, banyak kepala sekolah, operator, dan guru yang kesulitan membaca dan memahami rapor satuan pendidikan serta penyusunan ARKAS yang sesuai dengan akar masalah di rapor satuan Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan pengabdian ini akan dilakukan workshop terkait analisis delta rapor Pendidikan di KKG Gugus 3 Pademawu yang terdiri dari 6 sekolah dasar negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait perencanaan berbasis data yang terdiri dari identifikasi masalah, refleksi, dan benahi permasalahan yang timbul di satuan Pendidikan sehingga dapat diperbaiki untuk

peningkatan rapor Pendidikan di tahun berikutnya. Pada kegiatan benahi nanti akan terkait dengan penyusunan ARKAS satuan Pendidikan yang harus disusun Bersama dengan kepala sekolah, operator sekolah, dan guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat linimasa perencanaan berbasis data melalui analisis delta dan penyusunan ARKA harus segera dilakukan berdasarkan informasi berikut.



(Sumber: Kemendikbudristek, 2023)

Gambar 5. Linimasa Proses Perencanaan Pada Satuan Pendidikan

Permasalahan Mitra

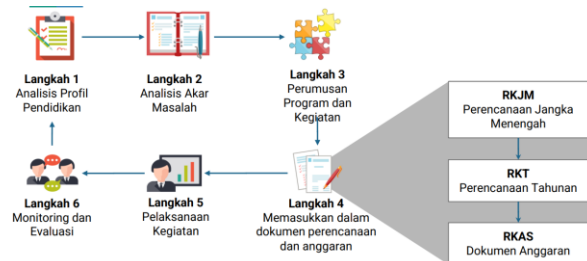
Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah (Ditjen PMPTK :2008). Kelompok Kerja Guru (KKG) tersebut dijelaskan sebagai wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah (Ditjen PMPTK :2010).

KKG Gugus 3 Pademawu merupakan Kelompok Kerja Guru yang terdiri dari sekolah dasar yang berada di kecamatan Pademawu. KKG Gugus 3 Pademawu terdiri dari SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2. KKG Gugus 3 ini belum pernah melakukan kegiatan analisis delta rapor satuan Pendidikan dari

masing-masing sekolah. Bahkan memahami isi rapor Pendidikan masih bingung, dan belum paham penyusunan ARKAS terbaru di satuan pendidikannya.

Workshop dan pendampingan analisis delta rapor Pendidikan dan penyusunan ARKAS di KKG Gugus 3 ini akan dilakukan pada 5 sekolah yang ada di Kecamatan Pademawu. Workshop ini bertujuan agar semua satuan Pendidikan (sekolah) di bawah naungan KKG Gugus 3 dapat menganalisis masing-masing rapor pendidikannya, menentukan akar masalahnya, melakukan pembenahan pada satuan Pendidikan berdasarkan akar masalah yang menjadi skala prioritas perbaikan satuan Pendidikan, serta penyusunan ARKAS satuan Pendidikan dalam rangka peningkatan SDM, pengembangan Pendidikan, dan pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN



Tahapan pelaksanaan kegiatan workshop sebagai berikut.

1. Pengumpulan data rapor sekolah tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan rapor Pendidikan satuan Pendidikan tahun 2022 di 5 sekolah (SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2).
2. Pengumpulan data rapor sekolah tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan rapor Pendidikan satuan

Pendidikan tahun 2022 di 5 sekolah (SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2).

3. Workshop analisis delta rapor Pendidikan di KKG Gugus 3 yang terdiri dari 5 sekolah yaitu SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2. Masing-masing sekolah mengirimkan 4 orang yang terdiri dari kepala sekolah, operator, dan 2 guru. Kegiatan workshop ini melalui tahapan berikut.
 - a. Analisis profil Pendidikan dari masing-masing satuan Pendidikan
 - b. Analisis akar masalah.
4. Workshop Penyusunan ARKAS. Workshop ini melalui 2 tahapan yaitu.
 - a. Perumusan program dan kegiatan
 - b. Memasukkan kegiatan benahi dalam dokumen perencanaan dan anggaran
5. Monitoring dan Evaluasi. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan benahi dari akar masalah melalui ARKAS.

Mahasiswa membantu kegiatan pengabdian masyarakat pada saat kegiatan workshop mendampingi peserta. Hal ini terkait dengan IKU 2, yaitu mahasiswa terlibat di dalam kegiatan di luar kampus yang mencakup kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa upaya untuk meningkatkan pengetahuan peserta KKG Gugus 3 Pademawu dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dan penyusunan ARKAS dalam format baru sesuai rapor Pendidikan. Kegiatan tersebut sebagai berikut.

1. Pengumpulan data rapor sekolah tahun 2022 dan tahun 2023

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan rapor Pendidikan satuan Pendidikan tahun 2022 dan tahun 2023 di 5 sekolah di bawah naungan KKG 3 Pademawu yaitu SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah Kelompok Kerja Guru (KKG) tersebut dijelaskan sebagai wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah (Ditjen PMPTK, 2008; Ditjen PMPTK, 2010).

2. Workshop analisis delta rapor Pendidikan di masing-masing satuan Pendidikan.

Peserta workshop yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 3 Pademawu. Anggota KKG Gugus 3 Pademawu terdiri dari sekolah dasar yang berada di kecamatan Pademawu. KKG Gugus 3 Pademawu terdiri dari SDN Pademawu Timur 1, SDN Pademawu Timur 4, SDN Pademawu 5, SDN Tanjung 1, dan SDN Tanjung 2. Pemateri pada kegiatan Workshop ini adalah Dr. Ukhti Raudhatul Jannah, M.Pd sebagai fasilitator sekolah penggerak mendampingi sekolah penggerak di kabupaten Pamekasan.

Kegiatan pada Workshop ini yaitu:

- Membaca dan memahami rapor Pendidikan pada masing satuan Pendidikan (sekolah)
- Menganalisis delta masing – masing Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan (Sekolah) dari capaian tahun 2022 dan tahun 2023 melalui pemberian Lembar Kerja (LK)

- penyusunan strategi peningkatan skor rapor Pendidikan pada masing-masing peserta.
- Menentukan akar masalahnya dari Rapor Pendidikan masing-masing satuan Pendidikan (sekolah) yang berwarna merah atau orange
- Program-Program yang akan dibenahi dalam masalah yang dihadapi satuan Pendidikan pada rapor yang berwarna merah atau orange.

Luaran dari kegiatan ini adalah:

- Peserta dapat menentukan indikator output pada rapor pendidikan. Setelah menganalisis delta pada masing-masing rapor Pendidikannya, Peserta dapat mengetahui kondisi delta rapor sehingga kondisinya rapor nya Naik atau Turun.

Rumus analisis delta Rapor Pendidikan sebagai berikut:

$$\text{Delta} = \frac{\text{Skor Rapor Tahun 2023} - \text{Skor Rapor Tahun 2022}}{\text{Skor Rapor Tahun 2022}} \times 100\%$$

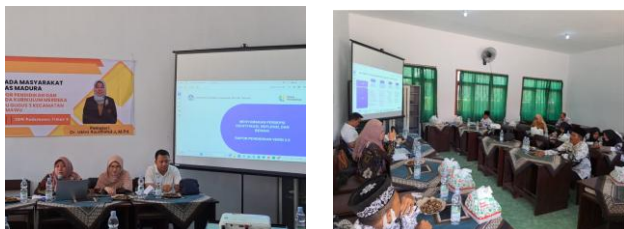
Kondisi Naik atau Turun Pada Rapor Pendidikan tergantung pada indikator outputnya. Contoh hasil analisis Delta Rapor Pendidikan dari salah satu peserta.

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2022	Definisi Capaian 2022	Perubahan skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peningkat di Prosent	Peningkat secara Nasional	Sumber Data
1	Kemampuan literasi Peserta didik mampu memahami dan memahami, menggunakan, membaca, dan menggunakan beragam jenis teks (teks informatif dan teks fiksi)	62 (60%) Jika sudah mencapai kompetensi minimum	62	60 (dengan skor peserta didik tidak memenuhi batas kompetensi minimum untuk literasi membaca)	0%	62	0%	Peningkat atau (21-40%)	Assesmen Nasional Assesmen Kompetensi Minimum (Komentarian Pendidikan, Rapor Tahunan, Rapor dan Taksonomi)
2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	0% atau	0%	Peserta didik mampu menginterpretasikan beberapa informasi atas teks, menggunakan ke. bahasa, dan penulisan suatu teks, dan tercapai refleksi terhadap isi teks.	Tidak berubah	0%	0%		

Gambar 1. Rapor Pendidikan SDN Pademawu Timur V

LK ANALISIS DELTA RAPOR PENDIDIKAN SDN PADEMAWU TIMUR V PAMEKASAN							
No	INDIKATOR OUTPUT	Skor rapor th. 2022	Skor rapor th. 2023	Delta Rapor	Kondisi (Naik/Turun)	Keterangan	Analisis (Refleksi)
1	A.1 Kemampuan literasi Peserta peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	62,5	80	28%	Naik	Sangat Membaik	1. Kompetensi membaca teks sastra, 2. Metode pembelajaran
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	0%	0%	0%	Tidak berubah	Baik	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	63%	80%	28%	Naik	Menurun	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	0%	20%	100%	Naik	Menurun	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	38%	0%	100%	Turun	Membaik	
RAPOR DASMEN		LK. 1 ANALISIS DELTA	LK. 2 PENYUSUNAN STRATEGI	REFLEKSI & BENAHI	...		

Gambar 2. Analisis LK Delta Rapor Pendidikan SDN Pademawu Timur V



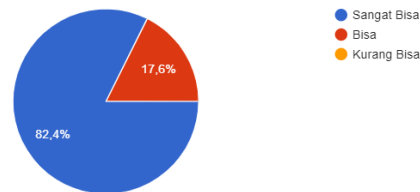
Gambar 3. Foto Kegiatan Workshop Analisis Delta Rapor Pendidikan

b. Analisis refleksi dari kegiatan Workshop Setelah kegiatan workshop, kemudian dilakukan refleksi atau evaluasi kegiatan. Refleksi kegiatan workshop dilakukan dengan memberikan pertanyaan melalui google form tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) 82,4 % peserta atau 14 peserta dari 17 peserta pelatihan sangat bisa membaca rapor Pendidikan sekolahnya. Sedangkan 17,6% peserta atau 3 peserta yang bisa membaca. Sedangkan peserta yang kurang bisa membaca 0%. Berikut hasil refleksi atau evaluasi membaca rapor Pendidikan sekolah.

Apakah Bapak/Ibu Bisa Membaca Rapor Pendidikan Sekolah?

17 jawaban

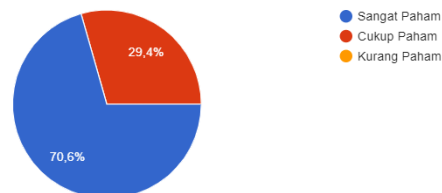


Gambar 3. Refleksi Membaca Rapor Pendidikan Sekolah

2) 70,6% peserta atau 12 peserta sangat paham tentang analisis delta rapor Pendidikan. Sedangkan 29,4% atau 5 peserta cukup paham dan 0% peserta yang kurang paham tentang analisis delta rapor Pendidikan.

Apakah Bapak/Ibu Paham tentang Delta Rapor Pendidikan Sekolah?

17 jawaban

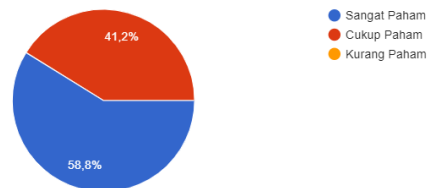


Gambar 4. Refleksi Pemahaman Analisis Delta Rapor Pendidikan Sekolah

3) 58,8% atau 10 peserta sangat paham cara menganalisis delta rapor Pendidikan. Sedangkan 41,2% atau 7 peserta cukup paham dan 0% peserta yang kurang paham tentang analisis cara menganalisis delta rapor Pendidikan melalui lembar kerja.

Apakah Bapak/Ibu Tahu Cara Menganalisis Delta Rapor Pendidikan Sekolah?

17 jawaban



Gambar 5. Refleksi Cara Mengalisis Delta Rapor Pendidikan Sekolah

4) 100% atau 17 peserta merasakan bermanfaat atas kegiatan ini karena sebelumnya belum paham cara peningkatan rapor Pendidikan melalui delta.

Apa yang Bapak/Ibu Rasakan setelah Mengikuti Workshop ini?
17 jawaban

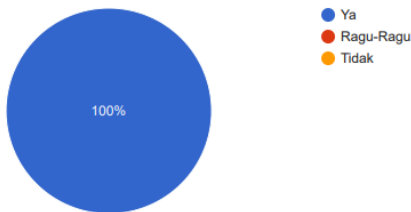


Gambar 6. Manfaat Workshop Bagi Peserta

5) 100% atau 17 peserta menanggapi akan memperbaiki rapor Pendidikan pada tahun berikutnya (2024) melalui Tes AKM siswa dan survei lingkungan belajar (sulingjar) sekolah. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada Masyarakat (Pusmendik, 2022). Survei Lingkungan Belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan aspek pendukung kualitas pembelajaran di lingkungan satuan Pendidikan (Pusmendik, 2022).

Apakah Bapak/Ibu Akan Memperbaiki Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan di Tahun 2024?

17 jawaban



Gambar 7. Komitmen Peserta Memperbaiki Rapor Pendidikan Sekolah

3. Workshop penyusunan ARKAS

Kegiatan ini dilakukan dalam penyusunan ARKAS baru sesuai rapor Pendidikan. Aktivitasnya adalah para peserta Menyusun ARKAS melalui lembar kerja (LK) Penyusunan Strategi Peningkatan Skor Rapor Pendidikan. Peserta dari 1 sekolah (Kepala sekolah, operator, dan guru) berdiskusi Menyusun ARKAS format baru.

Langkah kegiatan ini adalah:

- Memasukkan komponen “benahi” yang ada di rapor Pendidikan. Komponen “benahi” ini telah dipilih dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) [3].
- Memasukkan kegiatan yang membutuhkan anggaran dari dokumen RKT yang sudah difinalisasi.
- Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya juga dapat dilakukan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- Luaran dari kegiatan ini adalah ARKAS yang disusun berdasarkan analisis delta rapor Pendidikan.

No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1	Peningkatan kompetensi GTK dan bimbingan yang dibutuhkan RKT	Peningkatan Kompetensi Guru Kelas, Guru Pelajaran	Pelatihan guru kelas dan mata pelajaran terkait literasi, numerasi, dan sains	Workshop AK	100	Lembar	Rp 200	Rp 20.000
2	Peningkatan kompetensi GTK dan bimbingan yang dibutuhkan RKT	Pelatihan sekur warga sekitar	Perencanaan, penempatan dan pemangangan via media sosial dengan melibatkan sekur warga sekitar	ATK	20	Paket	Rp15.000	Rp420.000

Gambar 8. ARKAS yang Tersusun oleh Tim SDN Pademawu Timur V



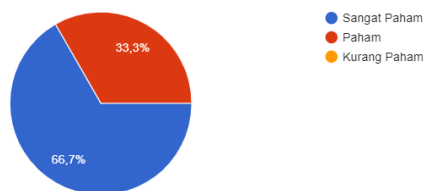
Gambar 9. Foto Kegiatan Workshop Penyusunan ARKAS

d. Refleksi (Evaluasi) Kegiatan Workshop Penyusunan ARKAS

Evaluasi kegiatan workshop dilakukan setelah semua peserta selesai menyusun ARKAS bersama timnya. Evaluasi dilakukan dengan memberikan google form yang telah berisi beberapa pertanyaan terkait kegiatan workshop. Berikut hasil evaluasi kegiatan.

- 1) 66,7% dari 18 peserta atau 12 peserta yang sangat paham dan 33,3% atau 6 peserta yang paham tentang akar masalah pada rapor Pendidikan dan yang perlu peningkatan dari warna rapor.

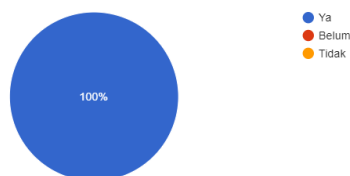
Apakah Bapak/Ibu Paham tentang Akar Masalah Pada Rapor Pendidikan Yang Berwarna Merah atau Orange?
18 jawaban



Gambar 10. Pemahaman tentang Akar Masalah pada Rapor Pendidikan

- 2) 100% atau 18 peserta dapat menentukan solusi pada ARKAS

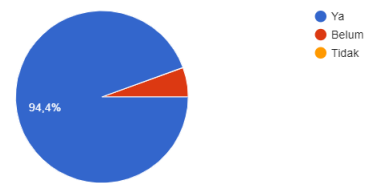
Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Cara Menentukan Solusi Yang Akan dimasukkan Pada ARKAS?
18 jawaban



Gambar 11. Solusi Pada ARKAS

- 3) 94,4% atau 17 peserta dari 18 peserta yang paham dan 1 peserta yang belum paham terkait komponen penyusunan ARKAS.

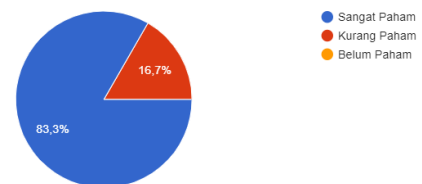
Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Komponen Penyusunan ARKAS dari Rapor Pendidikan Sekolah?
18 jawaban



Gambar 12. Komponen Pada ARKAS

- 4) 83,3% atau 15 peserta sangat paham dan 3 peserta yang kurang paham dari 18 peserta terkait hal yang perlu dibenahi di rapor Pendidikan.

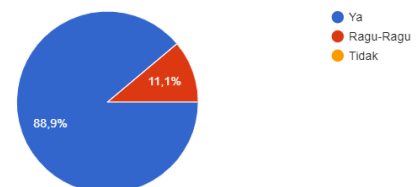
Apakah Bapak/Ibu Paham Hal-Hal Yang Perlu Dibenahi di Rapor Pendidikan untuk Penyusunan ARKAS?
18 jawaban



Gambar 13. Hal Yang Perlu Dibenahi di Rapor Pendidikan

- 5) 88,9% atau 16 peserta dari 18 peserta yang berkomitmen akan Menyusun ARKAS sesuai format baru pada Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Sedangkan 2 peserta masih ragu dalam komitmen Menyusun ARKAS baru.

Setelah Mengikuti Kegiatan Ini, Apakah Bapak/Ibu Akan Menyusun ARKAS sesuai Format Yang Baru?
18 jawaban



Gambar 14. Komitmen Penyusunan ARKAS dengan Format Baru

KESIMPULAN

1. Anggota KKG Gugus 3 dapat membaca dan menganalisis rapor Pendidikan. Analisis rapor Pendidikan dimulai dari analisis indikator, capaian per tahun, delta, dan perubahan skor dari tahun sebelumnya.
2. Anggota KKG Gugus 3 dapat Menyusun ARKAS sesuai format yang baru berdasarkan analisis dari rapor Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen PMPTK. (2008). Standar Pengembangan KKG dan MGMP. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional.
- Dirjen PMPTK. (2010). Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbudristek. 2023. Materi Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Menyamakan Persepsi Identifikasi, Refleksi, dan Benahi Rapor Pendidikan Versi 2.0. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Pusmendik. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum.
https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/asesmen-kompetensi-minimum.
- Pusmendik. (2022). Survei Lingkungan Belajar.
https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/survei-lingkungan-belajar.